

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, baik sumber daya laut maupun sumber daya yang ada di darat. Sumber daya yang ada di darat jumlahnya sangat beragam diantaranya bahan tambang, tumbuhan, maupun hewan. Sumber daya – sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan dengan cara mengolahnya dan meningkatkannya menjadi hasil tambang yang dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Di Indonesia sendiri jumlah perusahaan yang memanfaatkan sumber daya dalam bidang pertambangan sudah cukup tinggi, sehingga membuat negara ini disebut sebagai bahan tambang yang melimpah.

Pertambangan adalah kegiatan dalam rangka upaya pencarian penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian. Di pandang dari kacamata geologi negara Indonesia berada pada lempeng tektonik. Tidak sedikit pegunungan baik gunung yang masih aktif maupun yang sudah tidak aktif mengisi kekayaan alam Indonesia. Pasalnya banyak kekayaan mineral yang terkandung didalamnya. Pegunungan tersebut melintang dari sabang sampai merauke. Oleh sebab itu tekstur bumi Indonesia dengan banyak pegunungan berkontribusi akan kekayaan alam yang sangat melimpah, khususnya kekayaan mineral. Aneka bahan tambang terkandung di dalam perut bumi Indonesia diantaranya, minyak bumi, batubara, gas alam, timah, dan sebagainya.

Salah satu bahan untuk proses penambangan (penggalian) yang dibutuhkan adalah bahan peledak. Bahan peledak menjadi salah satu produk yang sedikit di produksi oleh produsen atau perusahaan dikarenakan sulitnya perizinan. Hal ini terlihat dari sedikitnya perusahaan yang memproduksi bahan peledak. Kurangnya pesaing dalam menjual bahan peledak tersebut, mendorong PT. Pindad (Persero) memperluas usaha dengan adanya Divisi Bahan Peledak Komersial atau lebih dikenal dengan Handakkom. Keahlian dan pengalaman SDM PT. Pindad (Persero) di bidang persenjataan dan bahan peledak membuat PT. Pindad (Persero) untuk mengembangkan produk dan layanannya. Oleh karena itu, sejak

Tahun 1991 PT. Pindad telah memulai memproduksi bahan peledak komersial. Dengan kemampuan PT. Pindad memproduksi bahan peledak komersial, maka PT. Pindad siap memberikan pelayanan berupa produk dan jasa produksi. Salah satu produk bahan peledak yang diproduksi oleh PT. Pindad adalah jenis Amoniumnitrat.

Kegiatan jual dan produksi bahan peledak AN (Amoniumnitrat) yang dilakukan oleh Divisi Handakkom tersebut harus melalui perizinan yang terkait. Efek dari perizinan bahan peledak AN adalah dibatasinya kuota penjualan. Maka Divisi Handakkom harus melihat tren pasar yang sudah ada untuk melihat periode persediaan AN yang akan datang dan perencanaan yang matang. Permasalahan sering terjadi ketika awal tahun dan juga akhir tahun atau mendekati habisnya masa kontrak perizinan yang memiliki jangka waktu satu tahun setiap kontraknya, masih banyak pelanggan yang tidak bisa dipenuhi permintaannya oleh Divisi Handakkom karena persediaan bahan peledak AN yang sedikit atau kurang untuk mencukupi permintaan dan apabila persediaan barang terlalu berlebih maka tidak efisien karena setiap barang memiliki masa kadaluarsa sehingga kemungkinan penyusutan kualitas dan biaya yang cukup besar. Apabila untuk menghemat biaya dengan melakukan persediaan yang terlalu sedikit mengakibatkan resiko kehabisan stok (*out of stok*) pada saat permintaan melonjak serta membuat pelanggan tidak merasa puas ketika pesanan yang diinginkan tidak tersedia. Hal ini dapat menyebabkan penghasilan perusahaan dapat berkurang maka perusahaan harus memperhitungkan agar pengendalian persediaan barang bernilai optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini berdasarkan latar belakang yaitu:

1. Bagaimana jumlah pemesanan optimal di PT. Pindad?
2. Berapa jumlah frekuensi pembelian barang di PT. Pindad?
3. Bagaimana seharusnya PT. Pindad melakukan pemesanan ulang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui jumlah pemesanan optimal di PT. Pindad.
2. Untuk mengetahui jumlah frekuensi pembelian barang di PT. Pindad.
3. Untuk mengetahui kapan seharusnya PT. Pindad melakukan pemesanan ulang.

1.4 Batasan Penelitian

a) Penelitian ini dikhususkan untuk bahan baku Amoniumnitrat

b) Pelaksanaan Kerja Praktik

Kerja Praktik dilakukan di perusahaan PT. Pindad yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 517, Bandung

c) Tanggal Pelaksanaan Kerja Praktik

Pelaksanaan Kerja Praktik selaman dua bulan sejak tanggal 2 Juli 2018-31 Agustus 2018. Kerja Praktik dilaksanakan lima hari dalam seminggu, sejak hari Senin-Jumat

d) Waktu Kerja Praktik

PT. Pindad memberikan dua pilihan shift magang, yaitu shift 1 pukul 08:00-11:30, shift 2 pukul 13:00-16:00

e) Kegiatan Selama Kerja Praktik

Kegiatan yang dilakukan di PT. Pindad berfokus pada kegiatan analisis di semua bagian gudang bahan peledak, serta di bagian *storage* penulis diikuti sertakan dengan melakukan kegiatan pengecekan fisik di gudang, mendata barang yang ada di gudang setelah melakukan kegiatan distribusi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menambah pengetahuan Mahasiswa mengenai persediaan
2. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah
3. Mahasiswa dapat menganalisis persediaan amoniumnitrat

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I (PENDAHULUAN)

Dalam bab ini memaparkan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan. BAB I ini merupakan dasar pengkajian masalah.

BAB II (STUDI PUSTAKA)

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

BAB III (METODOLOGI PENELITIAN)

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang cara penulis dalam proses penelitian yang merupakan gambaran terhadap penelitian. Hal ini menyangkut data-data hasil penelitian.

BAB IV (PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA)

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang bagaimana proses pengumpulan data.

BAB V (ANALISIS DATA)

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang kajian atau analisis terhadap materi yang penulis angkat sesuai dengan judul yang penulis sampaikan.

BAB IV (PENUTUP)

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari proses penelitian tentang proporsi penggunaan produk yang dipilih beserta kritik dan saran yang berguna bagi penulis.